

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih.<sup>45</sup> Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1,X2) dan variabel (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat menabung.

##### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena obyek yang diteliti terukur dan rasional. Menurut sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>46</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10-11

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 61

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas.<sup>47</sup> Populasi terbatas adalah populasi yang dapat dihitung jumlahnya seperti anggota di Koperasi Syariah Al-Mawaddah. Adapun populasi tidak terbatas, adalah populasi yang sulit dihitung jumlahnya seperti jumlah pohon dalam hutan, jumlah bintang di langit dan lain sebagainya. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh anggota di Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.<sup>49</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokan populasi menurut karakteristik tertentu.<sup>50</sup> Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{125}{125(0,05)^2 + 1} = \frac{125}{1,3125} = 95,23 = 95 \text{ anggota}$$

---

<sup>47</sup> *Ibid.* hal.33

<sup>48</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) ,hal. 101

<sup>49</sup> *Ibid.* hal. 103

<sup>50</sup> Tika , *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 42.

berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 125 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 95 anggota.<sup>51</sup>

### C. Sumber Data, Variabel dan Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Data menurut Arikunto adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka atau fakta.<sup>52</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) secara langsung kepada anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah sebagai objek penelitian.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, dan statistik maupun dari internet.<sup>53</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil Koperasi Syariah Al-Mawaddah. Selain itu data sekunder berupa penelitian terdahulu, teori dan informasi lainnya yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, skripsi, buku dan internet.

---

<sup>51</sup> M.Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2013), hal 105.

<sup>52</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 102

<sup>53</sup> *Ibid.* hal.30

## 2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>54</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas sumber X nya adalah Kualitas Produk Tabungan ( $X_1$ ) dan Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ).

### b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Minat Menabung.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *likert*, adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena sosial.<sup>56</sup> Berikut ini adalah contoh skala pengukuran, yaitu :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.38-39

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 39

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 86

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Metode Angket (Kuesioner)**

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>57</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena alternative jawaban telah disediakan.

##### **b. Observasi**

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>58</sup>

Observasi adalah mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.<sup>59</sup>

##### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>60</sup> Teknik ini yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel yang diteliti

---

<sup>57</sup> Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.....*, hal. 127

<sup>58</sup> Tika. *Metode Riset Bisnis.....*, hal. 58

<sup>59</sup> Supardi. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hal. 136

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.129-152

yaitu mengumpulkan data dari instansi atau lembaga yang terkait. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang berisi tentang sejarah berdirinya Koperasi Syariah Al-Mawaddah Samir Ngunut dan untuk mengetahui visi dan misi Koperasi Syariah Al-Mawaddah, data struktur organisasi Koperasi Syariah Al-Mawaddah Samir Ngunut.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Arikunto mendefinisikan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.<sup>61</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Usman & Setiadi berpendapat bahwa “Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi”.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

<sup>62</sup> Husain, et, all. *Metodelogi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 65

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Kualitas Produk Tabungan (X1)	Performance (Kinerja)	Produk tabungan/simpanan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah sesuai dengan syariah.	Orville ,dkk. 2005. <i>Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi Global</i> . Jakarta: Erlangga.
	Serviceability (Kemampuan)	setoran pembukaan produk tabungan/simpanan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah sesuai dengan kemampuan anggota yang menabung.	
	Durability(Daya Tahan)	Penyetoran produk tabungan/simpanan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah dapat dilakukan sesuai keinginan anggota tanpa ada batasan waktu penyetoran	
	Reability (Kehandalan)	Produk tabungan/simpanan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah memiliki nisbah bagi hasil yang menarik	
	Features (Fitur)	Produk tabungan/simpanan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang menarik dan inovatif	
	Conformance with spesification( Kesesuaian dengan	Produk tabungan/simpanan di Koperasi	

	spesifikasi)	Syariah Al-Mawaddah sesuai dengan syariah	
	Aesthetics (Estetika)	Produk tabungan/simpanan dapat diambil kapanpun sesuai keinginan anggota yang menabung	
Kualitas Pelayanan (X2)	Tangible (Bukti Fisik)	a. Karyawan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah mengucapkan salam di awal pelayanan, mengucapkan terima kasih dan salam di akhir pelayanan kepada anggota. b. Penampilan karyawan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang rapi dan sopan	Nirwana. 2004. <i>Prinsip-Prinsip Pemasaran Jasa</i> . Malang:DIOMA.
	Complaint (Komplen)	Karyawan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah meminta maaf atas setiap komplain ketidaknyamanan yang diajukan oleh anggota	
	Responsive (Daya Tanggap)	Pelayanan yang dilakukan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah selalu tepat waktu	
	Reliability (Keandalan)	Karyawan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat.	

	Emphaty (Perhatian)	Karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah melayani anggota secara penuh perhatian dan melayani dengan baik.	
	Assurance (jaminan dan keamanan)	Koperasi Syariah Al-Mawaddah memberikan pelayanan yang mudah dan lancar dalam melakukan transaksi)	
Minat Menabung Anggota (Y)	Menurut Sukanto Tahapan Minat yaitu a. Informasi yang jelas sebelum memilih b. Pertimbangan yang matang sebelum memilih c. Keputusan memilih Menurut Aromasari faktor yang timbul mempengaruhi minat yaitu : a. Sikap dan Kepercayaan b. Motif sosial c. Motivasi	Saya memilih menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena nisbah bagi hasil yang menarik.	Sukanto. 1985. Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi. Jakarta: Integrita Press.  Aromasari, T. 1991. Hubungan Antara Sikap terhadap Tabungan Berhadiah dengan Minat Menabung Mahasiswa pada Bank di Beberapa Universitas di Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
		Saya memilih menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena produk tabungan/simpanan sesuai dengan syariah.	
		Saya memilih menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah tidak ada paksaan dari pihak lain.	
		Saya memilih menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena pelayanan yang diberikan kepada anggota itu baik dan memuaskan	
		Saya memilih	

		menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena transaksinya mudah.	
		Saya memilih menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena dijamin keamanannya dan amanah	
		Saya memilih menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena karyawan kepada anggota sangat ramah dan tingkat empatinya tinggi	

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain:

### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui *valid* atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk menentukan nomor item yang valid dan yang gugur, maka digunakan metode korelasi

antara skor butir pertanyaan dengan total skornya. Butir pertanyaan dikatakan signifikan jika kolom butir pertanyaan menghasilkan tanda bintang dengan dua kemungkinan.<sup>63</sup> Kalau berbintang satu itu berarti korelasi signifikan pada level 5% (0,05), kalau berbintang dua itu berarti korelasi signifikan pada level 1% (0,01) untuk dua sisi.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Program SPSS menyediakan fasilitas untuk mengukur reliabilitas suatu kuesioner melalui uji statistik, dimana pengambilan keputusan reliabilitas didasarkan pada nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60.<sup>64</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *Kolmogrov-Swironov*. Untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi :

---

<sup>63</sup> Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*.( Salatiga: STAIN Salatiga Press,2006),hal.

<sup>64</sup> *Ibid*, hal. 68

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.<sup>65</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi sebagai berikut :

1. Mempunyai angka *tolerance* diatas  $> 0,10$
2. Mempunyai nilai VIF dibawah  $< 0,10$ <sup>66</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*, dan jika berbeda

---

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multifariante SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hal. 110-112

<sup>66</sup> *Ibid*, hal.92

disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas*. Atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.<sup>67</sup>

Deteksi ada tidaknya problem *heteroskedastisitas* adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat *heteroskedastisitas*.<sup>68</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi digunakan untuk data yang bersifat *multivariate*.<sup>69</sup> Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana: Y = Minat Menabung

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Kualitas produk tabungan

$X_2$  = Kualitas pelayanan

$B_1$  = Koefisien kualitas produk tabungan

$B_2$  = Koefisien kualitas pelayanan

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji Anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel

---

<sup>67</sup> *Ibid*, hal. 105

<sup>68</sup> *Ibid*, hal.105

<sup>69</sup> Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS.....*, hal. 84

<sup>70</sup> Ali, Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim`s Publishing, 2016), hal

independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji T-test, yaitu sebagai berikut :

a. Uji T-test (Uji Secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel independen dengan tingkat kepercayaan tertentu.<sup>71</sup> Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *coefficients* pada hasil regresi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji F-test (Uji Secara Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel *anova* dari persamaan regresi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

---

<sup>71</sup> Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*....., hal. 89

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel *model summary* dari persamaan regresi. Ciri-ciri nilai  $R^2$  adalah:

- a) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau dapat ditulis  $0 \leq R^2 \leq 1$ .
- b) Nilai nol menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.